

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pada dekade terakhir ini telah berkembang suatu ilmu yang dikenal dengan istilah fitokimia yang merupakan satu disiplin ilmu tersendiri diantara Kimia Organik Bahan Alam dan Biokimia tumbuhan yang berkaitan erat dengan keduanya. Bidang perhatiannya adalah aneka ragam senyawa organik yang dibentuk dan ditimbun oleh tumbuhan, yaitu mengenai struktur kimia, biosintesa, perubahan serta metabolisme, penyebaran secara alamiah dan aktifitas biologisnya. (Harborne , J.B., 1987)

Sumbangan utama telaah fitokimia yang tak dapat diragukan lagi adalah pada penentuan struktur, asal-usul biosintesis, dan ragam kerja hormon tumbuhan alam. Pada senyawa tumbuhan baru biasanya dapat ditentukan strukturnya berdasarkan pengukuran spektrum dan kromatografi, terutama yang bertalian dengan spektrum dan kromatografi senyawa yang sudah dikenal dalam deret yang sama. (Harborne, J.B., 1987). Selain itu pendekatan kemotaksonomi dapat juga dilakukan, yaitu tumbuhan yang mempunyai kekerabatan dari segi taksonominya, kemungkinan mengandung zat-zat yang sama atau mirip dari segi kimianya. (Sutarjadi, 1991)

Sebagai salah satu negara yang mempunyai kawasan hutan tropis yang luas dan sangat kaya keanekaragaman

hayati, maka masalah pemanfaatan sumber daya hayati ini sebagai sumber bahan kimia perlu dikembangkan. Potensi dan keunggulan dari sumber daya hayati yang menyusun hutan tropis sebagai sumber daya kimia, yang menghasilkan bahan-bahan kimia yang berguna, dan sekaligus sebagai sumber pengetahuan kimia serta ilmu lain yang terkait perlu digali dan dimanfaatkan.

Sebagai sumber daya kimia, sebagian besar keanekaragaman hayati yang menyusun hutan tropis masih belum dikenal. Dari 25.000 jenis tanaman yang ada, 95 % nya belum diselidiki sumber daya kimianya. Begitu pula halnya dengan hutan Tropis Indonesia, yang merupakan salah satu dari tujuh negara "megadiversity" ditinjau dari segi keanekaragaman hayati. (Natpro, 1993)

Salah satu contohnya adalah tumbuhan Artocarpus communis. Artocarpus communis (Kluweh) merupakan tanaman hutan tropis (tanaman asli Asia Pasifik) yang belum banyak diteliti , walaupun tanaman ini telah banyak dimanfaatkan dalam kehidupan.

Oleh sebab itu perlu dilakukan penelitian terhadap tumbuhan ini, baik dari segi kandungan bahan kimianya maupun pemanfaatan lebih lanjut dari penelitian tersebut.

1.2. Tujuan Penelitian

Penelitian ini selain untuk mengisolasi dan mengidentifikasi senyawa triterpenoid yang ada dalam tumbuhan Artocarpus communis, juga untuk membuktikan bahwa

pendekatan kemotaksonomi dapat dilakukan untuk mengetahui kandungan senyawa dalam suatu tanaman. (Dilaporkan bahwa kandungan senyawa triterpenoid dalam genus *Artocarpus* adalah sikloartenon, sikloartenol, dan sikloartenil asetat- Pavanadasivam, G., and M. Unais, 1973)

